

BAB II

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 9 KOTA SERANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 9 Kota Serang

Awal berdirinya sekolah SMP Negeri 9 Kota Serang mulai pada tahun 1983 dengan nama SMPN 6 Serang yang pada waktu itu masih menginduk kepada sekolah SMPN 5 Serang yang beralamat jalan Penancangan- Serang. Pada tahun 1985 sekolah SMPN 6 sudah mandiri. Pada tahun 1997 SMPN 6 Serang berubah nama menjadi SMPN 2 Cipocok Jaya sampai pada tahun 2008, pada saat itu tahun 2008 keluar SURAT KEPUTUSAN Walikota Serang No 20 tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008. Pada saat itu pula SMPN 2 Cipocok Jaya berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Kota Serang sampai sekarang.

Sekolah SMP Negeri 9 Kota Serang berada di Jalan Raya Pandeglang Km 5 Serang tepatnya di Kampung Nancang Kelurahan Karundang Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. Letaknya strategis bisa dijangkau dengan kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua, tepat di depan Kantor KONI Banten belakang SMAN 2 Kota Serang.

Visi, Misi dan Tujuan.

a. Visi

Dasar pendidikan religius dengan mengutamakan prestasi dalam lingkungan sekolah yang asri.

b. Misi

Melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien, kreatif dan menyenangkan mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah untuk membiasakan bersikap dan berperilaku soleh / berakhlak mulia. Mengembangkan bakat dan prestasi peserta didik melalui dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Secara harmonis dan sinergis menjalin hubungan antar warga sekolah dengan keasrian lingkungan.

c. Tujuan

1. Melaksanakan tujuan pendidikan dasar pada umumnya dengan jaminan terpenuhinya standar kompetensi kelulusan.
2. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang berorientasi pada standar kompetensi.
3. Menyelenggarakan program pelayanan BK dan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan dukungan sarana yang optimal.
4. Mengembangkan kepribadian peserta didik yang utuh berbasis pada akhlak mulia.¹

Tabel 2.1

Identitas sekolah	
1. Nama Sekolah	SMP NEGERI 9 KOTA SERANG
2. NPSN	20605141

¹ Rini, Guru Bk SMP Negeri 9 Kota Serang, Wawancara Pada 25 Agustus 2017. Pukul 10:00 WIB.

3. Jenjang Pendidikan	SMP	
4. Setatus sekolah	NEGERI	
5. Alamat sekolah	Jl. Raya Pandeglang KM 5	
Kode pos	42151	
Kelurahan	KARUNDANG	
Kecamatan	KEC. Cipocok Jaya	
Kabupaten/Kota	Kota Serang	
Provinsi	Prop. Banten	
Negara	Indonesia	
6. Posisi Geografis	6.1518	Lintang
	106.1606	Bujur

Data Siswa

Tabel 2.2

NO	KELAS	ROMBEL	L	P	JUMLAH
1	VII	8 RUANG	122	193	315
2	VIII	8 RUANG	92	198	290
3	IX	8 RUANG	119	163	282
TOTAL		24 RUANG	33	555	887

Keadaan Guru Dan Staf

Tabel 2.3

L	P	JML	PNS			NON PNS		
			L	P	JML	L	P	JML
20	23	43	14	18	32	6	5	11

Data Karyawan Tata Usaha

Tabel 2.4

L	P	JML	PNS			NON PNS		
			L	P	JML	L	P	JML
7	3	10	1	0	1	6	3	9

Sarana dan prasarana

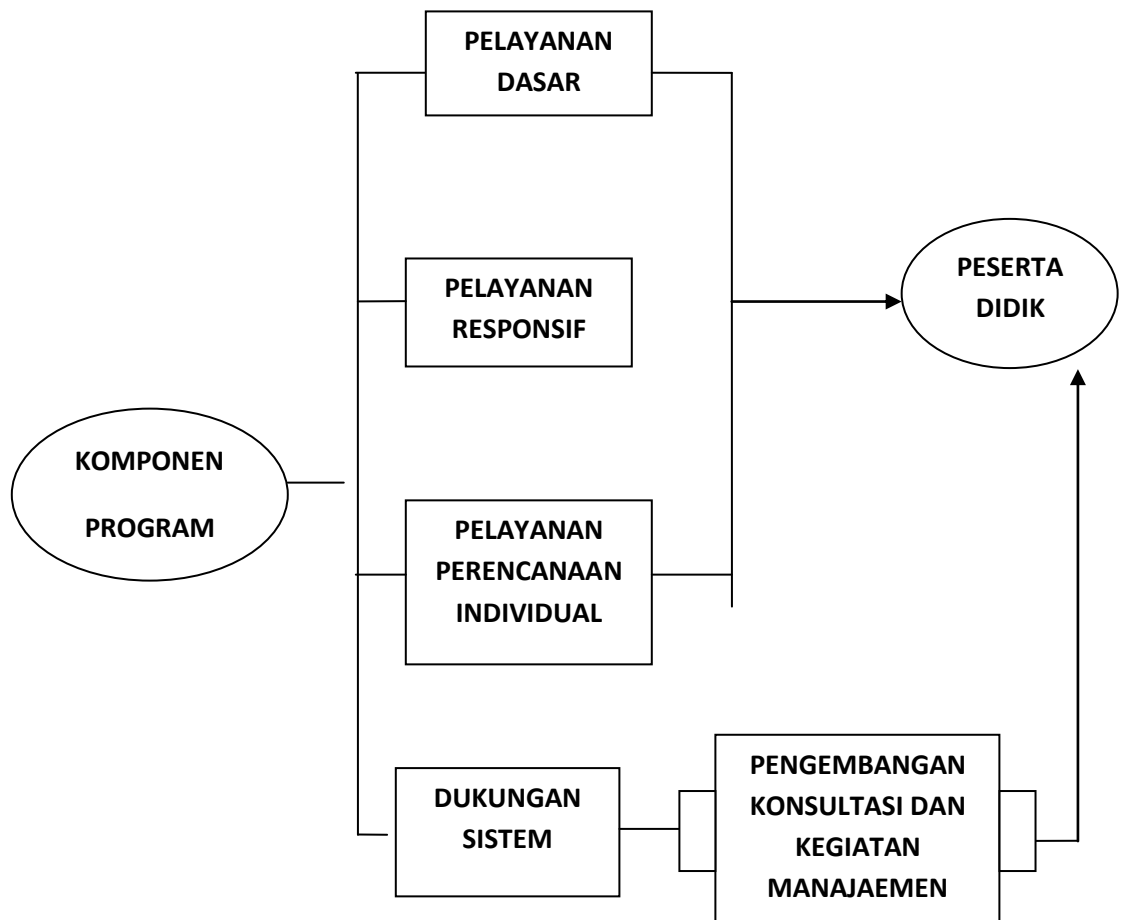
Tabel 2.5

NO	NAMA	JML	LUAS	KONDISI	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	28	25	3
2	Ruang Kelas	24	819	1	
3	Ruang Perpustakaan	1	63	1	

4	Ruang Lab Komputer	1	54	1	
5	Masjid	1	-	1	
6	Ruang BK	1	12	1	
7	Ruang koperasi	1	27	1	
8	Ruang olahraga	1	21	1	
9	Ruang tata usaha	1	54	1	
10	Gudang	1	-		1

B. Layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 9 Kota Serang

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah berdasarkan visi dan misi bimbingan dan konseling, perkembangan dan kebutuhan siswa maka bila di jabarkan mengandung empat komponen pelayanan yaitu: (1) Layanan dasar bimbingan (2) Layanan responsif (3) Layanan Perencanaan Individual (4) Dukungan Sistem.



Layanan bimbingan konseling di sekolah mengandung empat komponen pelayanan yaitu:

Layana Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok, yang disajikan secara sistematis dalam rangka pengembangan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap perkembangan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap

perkembangannya. Kegiatan ini membutuhkan data akurat yaitu melalui asesmen kebutuhan dari ATP yang dijadikan sebagai landasan pengembangan pengalaman terstruktur, melalui kegiatan tatap muka yang terjadwal di kelas. Adapun tujuan dari layanan dasar adalah membantu semua konseli agar perkembangannya normal, sehat, secara mental, dan memiliki keterampilan hidup (*life skill*), sehingga fokus yang dikembangkannya menyangkut aspek pribadi, sosial, dan karir, isi layanan dasar bimbingan dan konseling berupa upaya agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

Pemahaman wawasan kemandirian perilaku ekonomis, siswa mampu bersikap hemat pada saat tertentu bisa menyisihkan uang jajan, mempunyai rasa peduli kepada orang lain, dan sebaliknya tidak merangkapkan balas jasa.

Pemahaman kehidupan religi, siswa mempelajari dan memahami landasan hidup yang kelak sesuai dengan norma-norma, nilai-nilai yang bersumber dari agama.

Pemahaman wawasan dan persiapan karir dan pelayanan, siswa mampu memilih jurusan sesuai dengan cita-cita dan pekerjaan, memahami program studi yang ada.

Pemahaman terhadap landasan perilaku etis siswa mampu bersikap jujur, bisa bersikap santun, dan pemecahan masalah kesulitan belajar.

Memiliki keterampilan intelektual, bisa menerima keadaan diri, pengambil keputusan dan pemecahan masalah kesulitan belajar.

Perkembangan diri sebagai remaja yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Memahami kesadaran tanggung jawab, memiliki sikap untuk bertanggung jawab baik untuk dirinya maupun orang lain.

Pelayanan Responsif

Merupakan layanan segera sebagai upaya untuk mengintervensi bagi individu yang mengalami gangguan dalam proses pencegahan tahap perkembangannya. Pelayanan ini dapat dilakukan melalui konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru dan referal kepada ahli lain. Masalah (gejala prilaku bermasalah) yang mungkin dialami konseli diantaranya: cemas tentang masa depan, rendah diri, impulsif (melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkannya secara matang) membolos malas belajar, kurang bisa bergaul, masalah pergaulan bebas, tawuran, manajemen stress, masalah keluarga, dan pola kebiasaan belajar yang kurang positif, semua gejala masalah prilaku ini dapat diungkap salah satunya melalui ITP, wawancara, daftar hadir, leger, psikotes, observasi, dan sosiometri.

Perencanaan individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada konseli agar mampu memahami kekurangan dan kelebihan dirinya sebagai asumsi untuk memahami kekurangan dan kelebihan dirinya sebagai asumsi untuk memahami peluang dan kesempatan yang ada di lingkungannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya memfasilitasi konseli untuk memecahkan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial

pribadi oleh sendiri. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan konseli dapat:

Mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan lanjutan, merencanakan karir, dan mengembangkan kemampuan sosial pribadi, yang didasarkan atas pengetahuan akan dirinya, informasi sekolah, dunia kerja, dan masyarakatnya.

Menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya dalam rangka pencapaian tujuannya. Mengukur tingkat pencapaian tujuannya. Mengambil keputusan yang merefleksikan perencanaan dirinya. Adapun cakupan fokus pengembangannya berkaitan erat dengan pengembangan aspek akademik, karir, dan sosial.

Dukungan sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanann dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur, dan pengembanagan kemampuan professional konselor secara kelancaran perkembangan konseling. Program ini memberikan dukungan untuk memperlancar penyelenggaraan tiga pelayanan atas bagi konselor dan untuk memperlancar program pendidikan di sekolah bagi personal pendidik lainnya.²

² Program pelayanan bimbingan konseling dan konseling komprhensif SMP Negeri 9 Kota Serang tahun ajaran 2015/2016, p.7.